

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan paradigma riset, riset ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak didapatkan dengan prosedur statistik atau hitungan lainnya, metode penelitian kualitatif juga sering diartikan seperti metode penelitian naturalistik sebab penelitian dilakukan pada keadaan latar yang alamiah apa adanya, (Eko Sugiarto, 2015; 8).

Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang menjelaskan karakteristik populasi atau fenomena yang diteliti, kemudian metode penelitian ini fokus utamanya mendeskripsikan objek penelitiannya, lalu menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi, karena dalam penelitian kualitatif bersifat menemukan teori, (Sugiyono, 2018; 86).

Penelitian ini merupakan penelitian mendalam mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian, lingkungan riset yang digunakan merupakan lingkungan riil dan yang dijadikan unit analisisnya yaitu instansi, dimensi waktu yang digunakan merupakan studi kasus, data yang digunakan yakni data primer dan sekunder dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, literatur, penelitian terdahulu dan buku.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini adalah penelitian dasar. Menurut Nana Darna dan Elin Herlina, (2018) Penelitian dasar adalah :

“Penelitian yang diarahkan untuk keperluan pengembangan ilmu pengetahuan tanpa harus menerapkan hasil dan hanya sekedar untuk memahami masalah. Penelitian dasar (*basic research*) disebut juga penelitian murni (*pure research*) atau penelitian pokok (*fundamental research*) adalah penelitian yang diperuntukkan bagi pengembangan suatu ilmu pengetahuan serta diarahkan pada pengembangan teori-teori yang ada atau menemukan teori baru”.

Desain penelitian merupakan suatu rancangan dari struktur riset yang menunjukkan sebuah rangkaian dan hasil riset menjadi valid, obyektif, efisien serta efektif. Desain penelitian harus mampu menjelaskan situasi atau fenomena sosial tertentu dan menggambarkan semua proses atau prosedur yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu penelitian, sehingga dapat membantu peneliti dalam melakukan sebuah proses pengumpulan informasi atau data dan menganalisis data, (Jogiyanto, 2016: 69).

3.2 Partisipan, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Partisipan

Dalam penelitian ini, akan melibatkan beberapa partisipan yang akan ikut membantu proses berjalannya penelitian ini adalah Camat Kecamatan Lemahabang, Bendahara Kecamatan.

3.2.2 Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor Kecamatan Lemahabang yang beralamat pada Jl. Lap. Bola Mandala, Karangtanjung, Lemahabang, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41383.

3.2.3 Waktu

Berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini, waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, yaitu sejak bulan Maret sampai Agustus 2022. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Agar variabel dalam penelitian ini bisa diukur dan diobservasi (diamati), maka harus dirumuskan dulu definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasarkan pada sifat yang gampang diamati, memiliki rumusan yang pasti dan jelas serta tidak meragukan. Definisi operasional adalah unsur penting untuk penelitian, karena dengan definisi operasional variabel maka peneliti dapat mengatur dan membuat alat ukur data yang akurat dan tepat, (Sugiyono, 2018; 102).

Oleh karena itu, dalam memberikan kemudahan untuk proses pengukuran variabel penelitian ini, variabel yang dibahas didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

3.3.1 Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian yaitu merupakan suatu sistem, prosedur, dan formulir, atau catatan yang dipakai dalam menentukan dengan cepat dan akurat untuk gaji yang akan di terima setiap pegawai, Pengertian lain sistem informasi akuntansi merupakan sistem pembayaran atas jasa yang diberikan oleh pegawai yang menjabat sebagai manajer atau kepada pegawai yang diserahkan secara tiap bulan, (Mulyadi, 2016; 17).

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan merupakan sistem yang dirancang dalam menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan dan pembayarannya, sistem akuntansi penggajian dan pengupahan digunakan oleh Instansi dalam memberikan upah dan gaji kepada para karyawan atas jasa-jasa yang mereka berikan, dengan memperhatikan indikator dari sistem informasi akuntansi yaitu *Hardware, Software, Brainware, Procedure, dan Comincation network*, (Sujarweni, 2015; 127).

3.4 Fokus Penelitian

Pada penelitian ini akan berfokus untuk membahas prosedur mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang, sesuai dengan topik permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, agar penelitian ini terfokus dan tidak melenceng dari topik permasalahan yang sudah ditetapkan pada penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Pengumpulan Data

Data penelitian ini adalah data primer. Data penelitian ini meliputi prosedur penggajian, flowchart penggajian, dan dokumen pendukung penggajian. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat yang digunakan untuk

pengumpulan data adalah peneliti itu sendiri atau orang lain yang membantu peneliti.

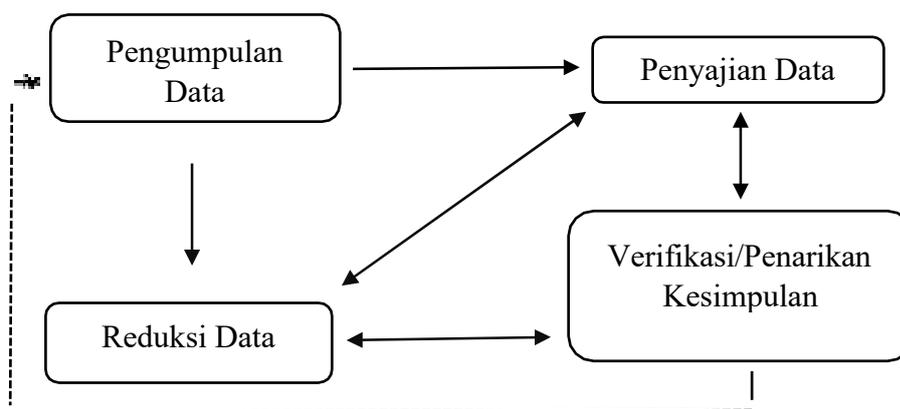
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik penelitian studi lapangan dengan cara :

1. Wawancara, yaitu melakukan sesi wawancara atau interview kepada partisipan yang berkaitan dengan lokasi penelitian. untuk memperoleh data aktual terkait sistem informasi akuntansi penggajian yang di terapkan pada Kantor Kecamatan Lemahabang.
2. Observasi, yaitu melakukan sebuah pengamatan langsung semua kegiatan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang, dengan mencatat semua yang ditemukan serta bisa dijadikan sebagai informasi guna bahan penulisan penelitian.
3. Dokumentasi, yaitu dengan teknik mengumpulkan data berupa dokumen mengenai sistem informasi akuntansi penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang, sebagai sumber informasi yang akurat.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai untuk penelitian ini merupakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang diambil dari instrumen penelitian menggunakan wawancara, observasi, serta dokumentasi, penelitian ini akan terfokus untuk menjelaskan data atau informasi yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, selanjutnya akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan menjadi bentuk deskriptif sama seperti yang ada di lapangan, kemudian dapat dijadikan kesimpulan untuk tercapainya tujuan penelitian yang diharapkan.



Gambar 3.1

Model Analisis Interaktif

3.7 Validasi Data (Triangulasi Data)

Validitas adalah derajat kesesuaian antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Jadi data yang valid merupakan data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada obyek penelitian, dalam penelitian kualitatif data atau informasi dapat dikatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti, (Sugiyono, 2018; 181).

3.7.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber Kantor Kecamatan Lemahabang dimulai dari bendahara sampai dengan camat. Data penelitian kualitatif tidak dapat dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, tetapi data tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana yang spesifik, sehingga data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan kesimpulan, (Sugiyono, 2018; 191).

3.7.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara memeriksa data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan wawancara dengan informan yang dimulai dari bendahara sampai dengan camat, secara langsung, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apabila menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang berkaitan, untuk menentukan data yang dianggap benar, (Sugiyono, 2018; 191).

3.7.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data, data yang diperoleh dengan wawancara pada pagi hari di saat para nara sumber masih bersemangat, akan menghasilkan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Maka dari itu untuk pengujian kredibilitas data dapat dilaksanakan dengan teknik pengecekan wawancara, observasi, dengan waktu dan situasi yang berbeda agar ditemukan keyakinan data, (Sugiyono, 2018; 191).

3.8 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang dijadikan sebagai instrumen atau alat penelitian merupakan peneliti itu sendiri. Karena itulah peneliti sebagai instrumen harus divalidasi juga, untuk mengetahui seberapa kesiapan peneliti kualitatif melaksanakan penelitian terjun kelapangan. Validasi kepada peneliti sebagai instrumen mencakup validasi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan penelitian, baik secara logis ataupun akademiknya. Yang melaksanakan validasi adalah peneliti itu sendiri dengan melakukan evaluasi diri seberapa jauh tingkat pemahaman metode kualitatif, penguasaan wawasan dan teori terkait bidang yang akan diteliti, dan kesiapan peneliti untuk terjun kelapangan, (Sugiyono, 2018; 101).

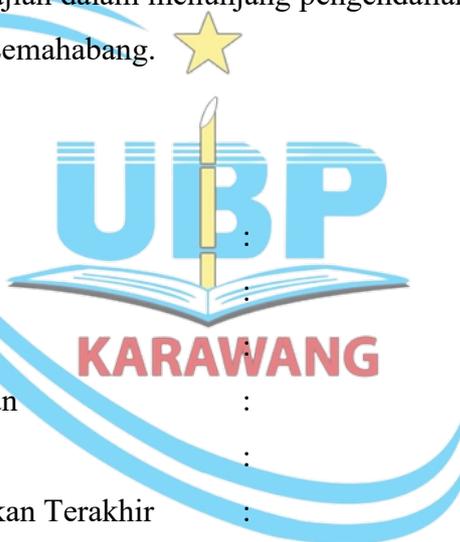
3.8.1 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman dalam wawancara dipakai sebagai suatu perspektif selama berjalanya waktu untuk memperoleh informasi wawancara. Pedoman wawancara ini dilakukan untuk memberikan pedoman dan batasan pada saat proses sesi tanya jawab antara peneliti dengan informan, adanya batasan pada proses tanya jawab antara peneliti dan informan untuk merespon hasil yang telah didapatkan. Panduan ini mengandung berbagai pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang valid dan reliabel tentang “ Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dalam Menunjang Pengendalian Internal Penggajian Pada Kantor Kecamatan Lemahabang.”

Tujuan wawancara ini untuk mengetahui sejauh mana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.

Pertanyaan panduan :

1. Identitas diri
 - 1) Nama :
 - 2) Jabatan :
 - 3) Agama :
 - 4) Pekerjaan :
 - 5) Alamat :
 - 6) Pendidikan Terakhir :
2. Pertanyaan penelitian



Tabel 3.1
Pedoman Wawancara Mendalam (Untuk Bendahara)

No.	Tujuan	Pertanyaan
1	Menganalisis kendala Sistem Informasi Akuntansi Penggajian berdasarkan indikator Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Kantor Kecamatan Lemahabang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti apakah kendala yang terdapat mengenai perangkat keras atau alat (<i>hardware</i>) pada sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang? 2. Seperti apakah kendala yang terdapat mengenai perangkat lunak atau aplikasi (<i>software</i>) pada sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang? 3. Seperti apakah kendala yang terdapat mengenai pengguna atau <i>user (brainware)</i> pada sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang? 4. Seperti apakah kendala yang terdapat mengenai prosedur atau alur (<i>procedur</i>) pada sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang? 5. Seperti apakah kendala yang terdapat mengenai jaringan komunikasi antar unit atau divisi (<i>comucation network</i>) pada sistem informasi akuntansi penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang?

No.	Tujuan	Pertanyaan
2	Menganalisis risiko kecurangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Risiko apa saja yang mungkin bisa terjadi dalam penerapan sistem informasi akuntansi penggajian? 2. Apakah Kantor Kecamatan Pernah mengalami risiko kecurangan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian? 3. Apa yang menjadi penyebab bisa terjadinya berbagai risiko kecurangan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian? 4. Bagaimana cara Kantor Kecamatan Lemahabang mencegah risiko kecurangan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian? 5. Apakah ada kesulitan dalam mencegah atau mengatasi risiko kecurangan penerapan sistem informasi akuntansi penggajian?

Tabel 3.2

Pedoman Wawancara Mendalam (Untuk Camat Kecamatan Lemahabang)

No.	Tujuan	Pertanyaan
1	Menganalisis Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menurut PP Nomor 60 Tahun 2008 pada Kantor Kecamatan Lemahabang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seperti apa Lingkungan Pengendalian yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Lemahabang? 2. Seperti apa Penilaian Risiko yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Lemahabang? 3. Seperti apa Kegiatan atau Aktivitas Pengendalian yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Lemahabang? 4. Seperti apa Informasi dan Komunikasi yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Lemahabang? 5. Seperti apa Pemantauan Pengendalian Intern yang dilakukan pada Kantor Kecamatan Lemahabang?

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Mendalam
(Untuk Penerima Gaji Kecamatan Lemahabang)

No.	Tujuan	Pertanyaan
1	Menganalisis penerimaan gaji yang diterima oleh pegawai Kantor Kecamatan Lemahabang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada kendala terkait penerimaan gaji setiap bulanya? 2. Apakah bapak pernah mengalami kendala terkait penerimaan gaji? 3. Bagaimana pendapat bapak tentang sistem penggajian yang ada telah berjalan dengan baik atau belum? 4. Seperti apa tanggapan bapak terhadap sistem penggajian Kantor Kecamatan Lemahabang? 5. Menurut pandangan bapak sebagai penerima gaji, sistem penggajian yang ada saat ini apakah sudah dapat dikatakan layak dan baik atau belum?

3.8.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan untuk mencatat hal-hal penting yang dapat membantu penulis mengingat semua peristiwa dan masalah yang telah terjadi selama proses observasi, pedoman observasi juga dapat digunakan untuk validasi data. Selain itu, panduan observasi juga dapat digunakan untuk memperoleh data terkait dengan proses penggajian dalam menunjang pengendalian internal penggajian pada Kantor Kecamatan Lemahabang.

Dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati partisipasi pegawai Kantor Kecamatan Lemahabang meliputi:

1. Tujuan untuk memperoleh informasi dan data yang baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik semua aspek tentang sistem informasi akuntansi penggajian.
2. Aspek yang diamati:
 - 1) Alamat/lokasi instansi.
 - 2) Lingkungan fisik tempat kerja.
 - 3) Unit kantor/ruang kerja.
 - 4) Dokumen penggajian.
 - 5) Proses sistem informasi akuntansi penggajian.
 - 6) Orang yang berperan dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian.

